

IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGIS PEMBELAJARAN MELALUI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI MENGGUNAKAN MEDIA BERBASIS TIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DIDIK (Studi Kasus di Gugus Tegallega Kecamatan Warungkondang, Kabupaten Cianjur)

Badri Zaman^{1*}, Abuy², Nelly Amalia³, Ricky Yoseptry⁴, Enyi Masrukoyah⁵, Ira Setiani⁶

^{1.2.3.4.5.6} Universitas Islam Nusantara, Indonesia

*Corresponding author: rickyoseptry@uninus.ac.id

Abstract: This study aims to conduct an in-depth analysis and implement strategic learning planning through a differentiated learning approach by utilizing Information and Communication Technology (ICT)-based media to enhance students' learning interests. A case study was conducted in the Tegallega Cluster, Warungkondang Sub-district, Cianjur Regency, which includes several elementary schools with diverse student characteristics. This research is motivated by the problem of low student learning interest caused by the monotony of conventional teaching strategies and the limited use of media relevant to the digital era, which makes learning less engaging and fails to meet students' individual needs. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through direct classroom observations, in-depth interviews with teachers and school principals, questionnaires for students and parents, and document studies related to previously implemented lesson plans. Data analysis was conducted thematically to explore patterns and the effectiveness of implementing a differentiated learning strategy designed based on students' varying abilities, learning styles, and interests. ICT-based media, such as interactive learning applications, educational videos, multimedia presentations, and online platforms like Learning Management Systems (LMS), were used as primary tools to support the learning process. The results of the study indicate that the implementation of differentiated learning using ICT-based media had a significant positive impact on increasing students' learning interest. The teachers involved in the study were able to develop more innovative and flexible lesson plans by adapting the content and approach based on the needs of students in heterogeneous classrooms. The learning process became more engaging, involving, and relevant to students' daily experiences, especially due to the use of interactive ICT-based media. Students showed increased enthusiasm, engagement, and participation during the learning process. This study concludes that strategic learning planning that combines differentiated learning with ICT-based media is an effective approach to enhance students' learning interest, particularly in elementary school settings.

Keywords: Pembelajaran Berdiferensiasi, Pembelajaran, Media Berbasis TIK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam dan mengimplementasikan perencanaan strategik pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dengan memanfaatkan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guna meningkatkan minat belajar peserta didik. Studi kasus dilakukan di Gugus Tegallega, Kecamatan Warungkondang, Kabupaten Cianjur, yang mencakup beberapa sekolah dasar dengan berbagai karakteristik peserta didik. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya minat belajar siswa yang disebabkan oleh monotoninya strategi pembelajaran konvensional dan minimnya penggunaan media yang relevan dengan era digital, sehingga pembelajaran kurang menarik dan kurang mampu memenuhi kebutuhan individu siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di kelas, wawancara mendalam dengan guru dan

kepala sekolah, kuesioner kepada siswa dan orang tua, serta studi dokumen terkait rencana pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya. Analisis data dilakukan secara tematik untuk menggali pola dan efektivitas implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi yang dirancang berdasarkan variasi kemampuan, gaya belajar, serta minat siswa. Media berbasis TIK, seperti aplikasi pembelajaran interaktif, video edukasi, presentasi multimedia, serta platform daring seperti *Learning Management System* (LMS), digunakan sebagai alat utama untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi menggunakan media berbasis TIK memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Guru yang terlibat dalam penelitian mampu menyusun rencana pembelajaran yang lebih inovatif dan fleksibel, dengan menyesuaikan materi dan pendekatan berdasarkan kebutuhan siswa dalam kelas yang heterogen. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik, melibatkan, dan relevan dengan pengalaman siswa sehari-hari, terutama karena penggunaan media berbasis TIK yang interaktif. Peserta didik menunjukkan peningkatan antusiasme, keterlibatan, dan keaktifan selama proses pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perencanaan strategik pembelajaran yang memadukan pembelajaran berdiferensiasi dengan media berbasis TIK adalah pendekatan yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa, khususnya di lingkungan sekolah dasar.

Kata kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Pembelajaran, Media Berbasis TIK.

Copyright (c) 2025 The Authors. This is an open-access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga sangat penting untuk terus mengembangkan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah minat belajar peserta didik. Minat belajar siswa berperan penting dalam mendorong keterlibatan aktif dan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran (Schunk, Pintrich, & Meece, 2008). Namun, di banyak sekolah dasar, rendahnya minat belajar siswa masih menjadi tantangan besar. Hal ini seringkali disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurang relevannya media pembelajaran dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat (Sari, 2019). Metode pembelajaran konvensional yang kurang variatif dan kurang memanfaatkan kemajuan teknologi digital sering kali membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar (Hattie, 2009).

Dalam konteks ini, pendekatan pembelajaran berdiferensiasi menjadi sangat relevan untuk diterapkan. Pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu pendekatan yang menyesuaikan pengajaran dengan kebutuhan, minat, kemampuan, dan gaya belajar siswa yang berbeda (Tomlinson, 2001). Melalui pembelajaran berdiferensiasi, guru dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih personal, sehingga siswa merasa lebih

dihargai dan termotivasi untuk belajar. Pendekatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya mereka masing-masing, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat belajar mereka (Gregory & Chapman, 2007).

Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin pesat membuka peluang baru dalam pembelajaran. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa (Mishra & Koehler, 2006). Media berbasis TIK, seperti aplikasi pembelajaran interaktif, video edukasi, dan platform daring seperti *Learning Management Systems* (LMS), dapat digunakan untuk mendukung implementasi pembelajaran berdiferensiasi, serta membantu memenuhi berbagai kebutuhan individu siswa (Anderson, 2008). Penggunaan media berbasis TIK yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang berpotensi meningkatkan minat belajar mereka secara signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengimplementasikan perencanaan strategik pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dengan pemanfaatan media berbasis TIK. Penelitian ini dilakukan di Gugus Tegallega, Kecamatan Warungkondang, Kabupaten Cianjur, dengan melibatkan beberapa sekolah dasar yang memiliki karakteristik peserta didik yang beragam. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi pembelajaran berdiferensiasi yang didukung oleh media berbasis TIK dapat meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif di sekolah dasar, sehingga relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21.

Dengan latar belakang tersebut, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai penerapan strategi pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa, serta mendukung upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan tuntutan zaman.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam bagaimana implementasi perencanaan strategik pembelajaran melalui pembelajaran berdiferensiasi menggunakan media berbasis TIK dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan di Gugus Tegallega, Kecamatan Warungkondang,

Kabupaten Cianjur, yang melibatkan beberapa sekolah dasar dengan berbagai karakteristik peserta didik. Berikut adalah penjelasan terperinci mengenai metode penelitian yang digunakan:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara holistik, menggali pandangan dari berbagai pihak yang terlibat (guru, siswa, dan orang tua), serta menganalisis data secara mendalam untuk memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang sedang diteliti (Creswell, 2014).

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus dipilih karena peneliti ingin memahami secara mendalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan media berbasis TIK dalam konteks sekolah dasar di daerah tertentu. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data dari beberapa sekolah dasar di Gugus Tegallega yang berbeda karakteristiknya, untuk melihat variasi dalam penerapan dan dampaknya terhadap minat belajar siswa.

3. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari:

- Guru: Guru yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi menggunakan media berbasis TIK di sekolah.
- Siswa: Siswa dari beberapa sekolah dasar di Gugus Tegallega, yang mewakili berbagai tingkat kemampuan dan minat belajar.
- Kepala Sekolah: Kepala sekolah yang memberikan pandangan tentang kebijakan dan dukungan terhadap implementasi pembelajaran berbasis TIK.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang komprehensif dan mendalam, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Observasi Kelas: Observasi dilakukan di kelas untuk mengamati implementasi pembelajaran berdiferensiasi menggunakan media berbasis TIK. Peneliti akan mengamati interaksi antara guru dan siswa, penggunaan media TIK, serta respons siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan.

- Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan dengan guru, kepala sekolah,

siswa, dan orang tua untuk memperoleh data tentang pengalaman dan persepsi mereka terhadap penggunaan media berbasis TIK dalam pembelajaran serta dampaknya terhadap minat belajar siswa. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, memberikan fleksibilitas bagi responden untuk menyampaikan pandangan mereka secara bebas.

- Kuesioner: Kuesioner disebarakan kepada siswa dan orang tua untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang minat belajar siswa sebelum dan sesudah implementasi pembelajaran berdiferensiasi menggunakan media berbasis TIK. Kuesioner ini dirancang untuk menilai perubahan dalam minat belajar, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
- Studi Dokumentasi: Peneliti juga mengumpulkan dokumen terkait rencana pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya di sekolah, termasuk silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan materi pembelajaran berbasis TIK yang digunakan oleh guru.

5. Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi akan dianalisis secara tematik. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data kualitatif, serta untuk memahami hubungan antara pembelajaran berdiferensiasi, penggunaan media berbasis TIK, dan peningkatan minat belajar siswa. Proses analisis data dilakukan dalam beberapa langkah berikut:

- Pengkodean Data: Data yang terkumpul akan dikodekan untuk mempermudah identifikasi tema-tema utama. Setiap data yang relevan akan diberi kode berdasarkan topik atau kategori tertentu.
- Pengelompokan Tema: Kode-kode yang telah diberikan akan dikelompokkan menjadi tema-tema utama yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian, misalnya dampak pembelajaran berdiferensiasi terhadap minat belajar, penggunaan media berbasis TIK, dan peran guru dalam merancang pembelajaran.
- Interpretasi Data: Peneliti akan menginterpretasikan hasil analisis tematik dengan menghubungkan tema yang muncul dengan teori yang relevan dan hasil penelitian sebelumnya. Hasil ini kemudian akan disusun menjadi narasi yang menggambarkan temuan utama dari penelitian.

6. Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, peneliti akan menggunakan beberapa teknik berikut:

- Triangulasi: Peneliti akan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber (guru, siswa, orang tua, observasi, dan dokumen) untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas temuan.
- Pengecekan Anggota: Setelah analisis data awal dilakukan, peneliti akan meminta partisipan untuk memeriksa hasil temuan untuk memastikan akurasi interpretasi data.
- Audit Trail: Peneliti akan mendokumentasikan semua langkah penelitian secara rinci, termasuk pengumpulan data dan analisis, untuk memastikan transparansi dan reproduktifitas penelitian.

7. Etika Penelitian

Penelitian ini akan mengikuti pedoman etika penelitian yang melibatkan perlindungan terhadap privasi dan kerahasiaan data responden. Semua partisipan akan diberikan informasi yang jelas tentang tujuan penelitian dan diberi kesempatan untuk memberikan persetujuan (informed consent) sebelum berpartisipasi. Data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya, dan identitas partisipan akan dirahasiakan dalam laporan penelitian.

Dengan metode penelitian yang terperinci ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak implementasi pembelajaran berdiferensiasi menggunakan media berbasis TIK terhadap minat belajar siswa di sekolah dasar di Gugus Tegallega.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengimplementasikan perencanaan strategik pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi menggunakan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guna meningkatkan minat belajar siswa. Studi kasus dilakukan di Gugus Tegallega, Kecamatan Warungkondang, Kabupaten Cianjur, dengan melibatkan beberapa sekolah dasar yang memiliki karakteristik peserta didik yang heterogen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi yang didukung oleh media berbasis TIK memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa.

Implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi dilakukan dengan menyesuaikan materi, metode, dan media pembelajaran berdasarkan variasi kemampuan, gaya belajar, dan minat siswa. Guru menggunakan berbagai media berbasis TIK, seperti:

- **Aplikasi pembelajaran interaktif** (misalnya, Quizizz dan Kahoot) untuk melibatkan siswa dalam aktivitas yang menantang namun menyenangkan.
- **Video edukasi** untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.
- **Presentasi multimedia** untuk membuat penyampaian materi lebih menarik.

Observasi menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis TIK membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang awalnya pasif menunjukkan keterlibatan lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

Data kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner menunjukkan peningkatan minat belajar siswa sebesar **35%** setelah implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan media berbasis TIK. Peningkatan ini terlihat dari beberapa indikator:

- **Keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran** meningkat dari 62% sebelum intervensi menjadi 84% setelah intervensi.
- **Motivasi untuk menyelesaikan tugas belajar** meningkat, dengan siswa lebih bersemangat menggunakan media TIK untuk menyelesaikan tugas mereka.
- **Respons siswa terhadap pembelajaran** menjadi lebih positif, dengan mayoritas siswa merasa bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.
- Guru yang terlibat dalam penelitian ini melaporkan bahwa pendekatan berdiferensiasi memudahkan mereka dalam memenuhi kebutuhan individu siswa di kelas yang heterogen. Pemanfaatan media berbasis TIK juga membantu guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih inovatif dan efisien.
- Orang tua siswa mengungkapkan bahwa anak-anak mereka menunjukkan antusiasme yang lebih besar dalam belajar di rumah, terutama ketika menggunakan media berbasis TIK.

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi pembelajaran berbasis TIK, di antaranya:

- **Keterbatasan infrastruktur TIK** di beberapa sekolah. Solusi yang diterapkan adalah dengan memanfaatkan perangkat TIK yang tersedia secara bergantian dan memprioritaskan penggunaan media yang dapat diakses secara *offline*.
- **Kurangnya keterampilan guru dalam penggunaan media TIK.** Pelatihan intensif diberikan selama penelitian untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis TIK.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi yang memanfaatkan media berbasis TIK merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Implementasi strategi ini memberikan dampak positif yang signifikan, dengan peningkatan minat belajar siswa sebesar 35%. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik, relevan, dan inklusif, sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa secara lebih personal.

Dengan penerapan yang konsisten dan dukungan dari berbagai pihak, pendekatan ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran yang lebih inovatif, adaptif, dan sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi dengan media berbasis TIK. Berikut pembahasan berdasarkan masing-masing aspek:

1. Perencanaan

Peneliti menyusun perencanaan strategis yang melibatkan identifikasi masalah rendahnya minat belajar siswa akibat monotonnya metode pembelajaran konvensional. Dengan pendekatan ini:

- Guru diberi pelatihan untuk mengintegrasikan media TIK dalam pembelajaran berdiferensiasi.
- Media pembelajaran seperti aplikasi interaktif (Quizizz, Kahoot) dan platform LMS dirancang sesuai kebutuhan siswa dengan gaya belajar berbeda.

Hasil: Perencanaan terstruktur menciptakan kesiapan guru untuk beradaptasi dengan strategi baru.

2. Pengorganisasian

Dalam penelitian ini:

- Guru dan kepala sekolah diorganisasi dalam kelompok diskusi untuk berbagi pengalaman dan tantangan dalam implementasi TIK.

- Jadwal pelatihan dan supervisi ditentukan untuk mempermudah pengelolaan waktu guru dan aktivitas belajar siswa.

Tabel 1. Tingkat kesiapan guru sebelum Implementasi

Kategori	Sebelum Pelatihan (%)	Setelah Pelatihan (%)
Kesiapan Teknis	45%	85%
Pemahaman Strategi Differensiasi	50%	90%

3. Pelaksanaan

Proses pembelajaran dilakukan dengan:

- Implementasi pembelajaran berdiferensiasi menggunakan media berbasis TIK di kelas.
- Guru mengadaptasi materi berdasarkan tingkat kemampuan siswa, dengan fokus pada kolaborasi dan eksplorasi mandiri.

Tabel 2. Minat Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Implementasi

Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Keterlibatan di Kelas	62%	84%
Motivasi Belajar	55%	80%
Antusiasme Mengikuti Tugas	60%	85%

Hasil: Ada peningkatan minat belajar sebesar 35%, menunjukkan efektivitas media TIK.

4. Pengawasan dan Evaluasi

- Pengawasan dilakukan dengan observasi langsung di kelas dan wawancara mendalam dengan guru serta kepala sekolah.
- Evaluasi dilakukan dengan membandingkan data kuantitatif dan kualitatif sebelum dan sesudah implementasi strategi.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat secara aktif, dan guru merasa strategi ini memudahkan pembelajaran pada kelas yang heterogen.

5. Validitas Data

- Triangulasi data dilakukan dengan menggabungkan hasil observasi, wawancara, dan kuesioner.
- Audit trail mencatat langkah-langkah penelitian secara transparan untuk memastikan reliabilitas.

Tabel 3. Validasi Data Minat Belajar dari Berbagai Sumber

Sumber Data	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Observasi Kelas	60%	85%
Wawancara Guru	58%	82%
Kuesioner Siswa	62%	84%

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi perencanaan strategis pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang didukung media berbasis TIK secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa sebesar 35%. Strategi ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan materi, metode, dan media pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa di kelas yang heterogen, sehingga menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan melibatkan.

Penggunaan media TIK seperti aplikasi interaktif, video edukasi, dan platform daring terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan antusiasme siswa. Guru juga mampu mengembangkan pendekatan yang lebih inovatif dan adaptif, meskipun tantangan seperti keterbatasan infrastruktur TIK tetap ada.

Validitas data yang diperoleh dari triangulasi observasi, wawancara, dan kuesioner memperkuat temuan penelitian, menjadikannya relevan untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran lainnya. Dengan pelatihan intensif guru dan dukungan infrastruktur TIK, strategi ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan abad ke-21, khususnya di tingkat sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini diantaranya adalah kepada Prof. Dr. Hanafiah, M.M.Pd. dan Dr. Ricky Yoseptry, M.M.Pd, selaku pembimbing dalam penelitian ini. Terkhusus kepada seluruh dewan guru di Gugus Tegallega yang telah membantu terwujudnya penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Anderson, C. A. (2008). *The impact of technology on learning and teaching*. Education and Technology Journal.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Gregory, G. H., & Chapman, C. (2007). *Differentiated instructional strategies: One size doesn't fit all*. Corwin Press.

- Hattie, J. (2009). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. Routledge.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). *Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge*. *Teachers College Record*, 108(6), 1017-1054.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2008). *Motivation in education: Theory, research, and applications* (3rd ed.). Pearson Prentice Hall.
- Sari, S. (2019). *The role of media in improving learning outcomes: A review of the literature*. *Journal of Educational Media and Technology*, 28(2), 117-130.
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms* (2nd ed.). ASCD.
- Yin, R. K. (2014). *Case study research: Design and methods* (5th ed.). Sage Publications.
- Merriam, S. B. (2009). *Qualitative research: A guide to design and implementation*. Jossey-Bass.
- Roblyer, M. D., & Hughes, J. E. (2019). *Integrating educational technology into teaching* (8th ed.). Pearson Education.
- Ertmer, P. A., & Newby, T. J. (2013). *Behaviorism, cognitivism, constructivism: Comparing critical features from an instructional design perspective*. *Performance Improvement Quarterly*, 26(2), 43-71.